

REFLEKSI KISAH ISRA MI'RAJ DALAM PENDIDIKAN DAN MASYARAKAT DI MASJID NURUL HIDAYAH LUBUK LINGGAU

Saipul Annur¹, Aisyah Khairunnisa², Benny Wachyudianta³, Ellen Okta Divy⁴, Irham Khumaidi⁵, Wulan Oktarina⁶, Serli Widya Astuti⁷, Muhtadi⁸, Nikita Lusitania⁹, Astri¹⁰, Citra Lestari¹¹, Rahma¹², Resti Utami¹³, Lisa Hepriyanti¹⁴

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14} Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
e-mail: saipulannur_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Kegiatan bakti sosial ini merupakan bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan mahasiswa Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam. Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan baik dalam bidang pendidikan ataupun tentang kemasyarakatan. Permasalahan yang dialami oleh masyarakat terkait kurangnya minat pada remaja didaerah sana untuk lebih menghidupkan masjid disana melalui berbagai kegiatan islami ataupun hanya sekedar sholat berjamaah disana. Maka dari itu untuk permasalahan yang ada, kami tim PKM ingin berusaha menghidupkan kembali citra masjid yang ada disana, lebih tepatnya Masjid Nurul Hidayah di Kota Lubuk Linggau melalui kegiatan memperingati Isra Mi'raj. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi. Hasil pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan bakti sosial ini diketahui bahwa para mahasiswa sebagai pihak penyelenggara mendapatkan maafat dan begitupula kepada masyarakat disana untuk dapat memperoleh pengaruh positif dari acara tersebut dan menyambung silaturahmi bagi semua yang terlibat

Kata kunci: refleksi, isra mi'raj, pendidikan, masyarakat

Abstract

This social service activity is part of the Community Service Program (PKM) organized by students of the Islamic Education Management Masters Study Program. The purpose of this community service is to increase knowledge and insight both in education and society. The problems experienced by the community are related to the lack of interest in youth in the area to further revive the mosque there through various Islamic activities or just praying in the congregation there. Therefore for the existing problems, we, the PKM team, want to try to revive the image of the mosque there, more precisely, the Nurul Hidayah Mosque in Lubuk Linggau City, through activities commemorating Isra Mi'raj. The methods used in community service include planning, implementation, monitoring, and evaluation. The results of community service through social service activities are known that the students, as the organizers, get forgiveness, and so do the people there to be a positive influence from the event and continue the friendship for all involved.

Keywords: reflection, isra mi'raj, education, society

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia (Indy, 2019). Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan juga mengalami perkembangan yang signifikan (Maritsa et al., 2021). Namun, dalam hal ini, pendidikan tidak hanya sebatas mengajar di sekolah atau universitas saja. Pendekatan pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui cerita dan kisah-kisah inspiratif (Lestari, 2021).

Salah satu kisah inspiratif yang memiliki nilai-nilai pendidikan yang sangat tinggi adalah kisah Isra Mi'raj (Muntaqo & Musfiah, 2018). Kisah ini merupakan perjalanan Rasulullah SAW dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa dan dilanjutkan ke langit, di mana ia bertemu dengan para nabi dan akhirnya bertemu dengan Allah SWT. Kisah ini memiliki banyak pelajaran berharga yang dapat diambil dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pendidikan.

Dalam artikel ini, akan dibahas tentang refleksi kisah Isra Mi'raj dalam pendidikan dan masyarakat. Hal ini meliputi berbagai aspek, seperti keimanan, kedisiplinan, keberanian, kejujuran, serta pentingnya meningkatkan kualitas diri dalam belajar. Diharapkan bahwa dengan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam kisah Isra Mi'raj, dapat membantu meningkatkan kualitas

pendidikan dan memberikan inspirasi bagi para pendidik dan siswa dalam mencapai kesuksesan dalam kehidupan mereka. Selanjutnya, artikel ini akan membahas tentang kegiatan PKM untuk merefleksi kisah Isra Mi'raj dalam pendidikan dan masyarakat.

Kegiatan bakti sosial atau yang biasa disebut dengan baksos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia (Wirahmasari, 2020). Bakti sosial merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan tersebut dapat merapatkan kekerabatan antar sesama (Ega, 2014). Dengan melakukan interaksi kepada masyarakat melalui kegiatan baksos ini maka kita bisa saling kenal dan akrab dengan mereka, sehingga mampu menumbuhkan rasa kekeluargaan dengan masyarakat (Tabi'in, 2017). Tujuan pada kegiatan bakti sosial dengan masyarakat yang dilakukan adalah sebagai subyek bahwa mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang didapat untuk kepentingan masyarakat secara langsung.

Dalam hal ini, kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan mahasiswa pada program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa memperingati Isra Mi'raj di Masjid Nurul Hidayah yang bertempat di Lubuk Linggau. Isra Mi'raj merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah Islam karena mengisahkan perjalanan rohani Nabi Muhammad SAW. Perjalanan rohani yang dilakukan Nabi Muhammad SAW merupakan perintah dari Allah SWT mengenai diwajibkannya menjalankan sholat lima waktu. Peristiwa Isra Mi'raj adalah dua perjalanan Nabi Muhammad SAW yang terjadi dalam satu malam, dan umat Islam memperingati Isra Mi'raj setiap tanggal 27 Rajab tahun Hijriah.

METODE

Pelaksanaan kegiatan bakti sosial ini melibatkan mahasiswa pascasarjana program studi Manajemen Pendidikan Islam. Setiap mahasiswa akan terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan bakti sosial ini sesuai dengan tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Metode digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Pendidikan Masyarakat. Adapun rencana kegiatan menggunakan beberapa tahapan yaitu:

1. *Perencanaan*. Tahap ini terdiri dari beberapa kegiatan mulai dari koordinasi dengan tempat kegiatan untuk melakukan persiapan untuk melangsungkan kegiatan. Pada tahap perencanaan ini membahas tentang jadwal kegiatan dan alokasi waktu. Pengaturan jadwal kegiatan dan alokasi waktu juga akan ditentukan dan direncanakan secara matang agar kegiatan berjalan efektif dan teratur. Penentuan tempat pelaksanaan tentu juga harus dipertimbangkan dengan baik karena berpengaruh pada kapasitas peserta yang akan diikutsertakan. Kemudian, tahap persiapan selanjutnya mencakup penyediaan alat dan sarana untuk penceramah dapat memberikan ilmu dan informasi dengan baik dan jelas. Pada tahap ini juga dilaksanakan penyusunan acara, seperti materi yang akan disampaikan, konsep kegiatan, dan akomodasi kegiatan dan perencanaan teknis lainnya.
2. *Pelaksanaan*. Pada tahap pelaksanaan acara Isra Mi'raj, kegiatan diawali dengan kata sambutan dan perkenalan dari ketua masjid setempat dan ketua pelaksana (Benny Wachyudianta, S.Pd), setelah itu pembacaan Tilawatil Qur'an oleh Ustad Muhtadi, S.Pd, kemudian dilanjutkan dengan Tausiyah yang disampaikan oleh Ustad Irham Khumaidi, S. Ag.
3. *Monitoring dan Evaluasi*. Pada tahap ini dilaksanakan monitoring sekaligus evaluasi terkait kegiatan Isra Mi'raj. Monitoring mulai dari pengetahuan akan proses yang terjadi pada Isra Mi'raj, hingga hasil dari perjalanan Isra Mi'raj. Tim PKM ini dibantu oleh masyarakat setempat untuk melakukan pengamatan. Evaluasi terkait pemahaman Isra Mi'raj kepada masyarakat setempat, lebih tepatnya ditujukan kepada anak-anak muda disana dengan metode tanya jawab dan kuisioner dengan menghadirkan beberapa pertanyaan yang dapat dijawab secara langsung dengan memberi intruksi berupa mengangkat tangan, lalu moderator akan memilih salah satu lebih cepat dari beberapa peserta yang mengacungkan tangan pada setiap pertanyaan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bakti sosial ini melibatkan kurang lebih 200 orang yang terdiri dari pengurus masjid Nurul Hidayah, Tim PKM Mahasiswa UIN Raden Fatah, dan masyarakat setempat. Terkait kegiatan baksos yang dilaksanakan pada program PKM melalui tiga tahap, yaitu: tahap perencanaan kegiatan PKM, tahap pelaksanaan dan tahap monitoring serta evaluasi. Kegiatan pembekalan dan sosialisasi terkait PKM ini dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2023 melalui tatap muka, kegiatan ini dihadiri

oleh kepala Prodi dan 13 Mahasiswa dari Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, yang terlibat dalam kegiatan PKM ini. Sosialisasi diawali oleh penyampaian jenis kegiatan, tujuan, dan bentuk pelatihan yang akan dilakukan serta tindak lanjut dari PKM. Kemudian dilanjut diskusi dilakukan antara peserta dengan narasumber dan tim PKM melalui *zoom meeting*. Setelah melewati diskusi demi diskusi, maka tim PKM menyampaikan tindak lanjut dari kegiatan bakti sosial kepada masyarakat setempat.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PKM

Penyampaian materi pada acara kegiatan isra mi'raj dilakukan setelah sholat isa dan disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan seru sehingga mudah di pahami baik kalangan anak-anak, remaja, dan orang dewasa dan dapat melekat dibenak mereka namun tetap dengan alur yang selengkap mungkin pada materinya. Adapun agenda yang utama menjelaskan terkait peristiwa isra mi'raj Rasulullah SAW, dan kewajiban melaksanakan sholat lima waktu. Sejalan yang ada dalam (Alim, 2018, p. 123), Isra mi'raj merupakan kisah spiritual atau sering disebut juga dengan wisata ruhani yang dialami oleh Nabi Muhammad SAW. Isra mi'raj merupakan mukjizat Rasulullah SAW terbesar setelah Al-Qur'an. Peristiwa ini mengandung kisa yang luar biasa, walaupun pada kenyataannya kisah ini selalu diulang-ulang setiap tahunnya. Namun kisah ini selalu saja dapat menimbulkan kesan dan gaya tariknya, tidak ada kata bosan untuk menyimak kisah yang pernah terjadi didalamnya.



Gambar 2. Penyampain Materi



Gambar 3. Antusias Masyarakat Mengikuti Kegiatan

Setelah materi selesai disampaikan, narasumber memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab *quiz* yang akan dilontarkan. Pemberian kuis ini dilakukan tidak hanya sekedar sebagai hiburan semata. Akan tetapi memiliki manfaat yang merujuk pada (Wibowo et al., 2023, p. 129), yaitu: 1) mengetahui sejauh mana bahan materi yang disampaikan mampu diterima oleh paara peserta yang hadir, 2) mengetahui bagian-bagian mana saja dari bahasan materi yang masih kurang dipahami oleh peserta kegiatan.



Gambar 4. Penutupan Kegiatan PKM

Kemudian kegiatan ditutup dengan foto bersama dengan para pengurus inti masjid Nurul Hidayah. Selanjutnya bersama-sama kami membersihkan dan membereskan kembali kondisi masjid seperti semula, agar masjid tetap bersih untuk digunakan saat sholat subuh berjamaah esok hari.



Gambar 5. Foto Bersama Tokoh Agama dan Pengurus Masjid

SIMPULAN

Kegiatan bakti sosial ini merupakan bagian dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan mahasiswa prodi magister Manajemen Pendidikan Islam kepada masyarakat sekitar masjid Nurul Hidayah kota Lubuk Linggau dalam merefleksikan kisah Isra Mi'raj didalam kehidupan kita. Masyarakat setempat juga tentunya mendapatkan manfaat dari kegiatan baksos tersebut, melalui narasumber yang sesuai dengan keparakannya dapat memberikan pengaruh positif.

SARAN

Melalui kegiatann bakti sosial ini diharapkan baik penyelenggara dan masyarakat setempat dapat senantiasa menunaikan ibadah sholat wajib 5 waktu, sebagai bentuk diri dari refkesi kisah Isra Mi'raj. Dan diharapkan ada keberlanjutan kegiatan dengan sistematis dan tidak berhenti hanya sampai pada sosialisasi ini saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat Kota Lubuk Linggau terkhususnya di sekitar Masjid Nurul Hidayah yang telah turut serta memberi izin dan membantu kami dalam menjalankan kegiatan bakti sosial dalam rangka program Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Terimakasih kami juga haturkan kepada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Raden Fatah Palembang yang memberikan arahan serta dukungan penuh terhadap jalannya kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. (2018). *Bunga Rampai Media Sosial*. Guepedia.
- Ega, J. (2014). *Bakti Sosial Poliklinik UIN Alauddin*. Uin-Alauddin.Ac.Id. <https://uin-alauddin.ac.id/berita/detail/bakti--sosial-poliklinik-uin-alauddin/8190>
- Indy, R. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 12(4), 1–18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- Lestari, Y. A. (2021). *Penanaman Nilai Karakter Melalui Metode Bercerita Kisah Nabi Dan Rasul Pada Anak Usia Dini Di Ra As-Sunnah Nw Pendem Tahun Pelajaran 2020/2021*. UIN Mataram.
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Muntaqo, R., & Musfiah, A. (2018). Tradisi Isra' Mi'raj Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Generasi Millenial. *Paramurabi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 65–78.
- Tabi'in, A. (2017). Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1(1). <https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3100>
- Wibowo, F. C., Sanjaya, L. A., Darman, D. R., Fitri, U. R., Oktavianty, E., Ermawati, E. A., Nasbey, H., Mahartika, I., Widiyatmoko, A., & Haeruman, L. D. (2023). *Pembelajaran Nano Learning Berbasis STEM*. Yayasan Kita Menulis.
- Wirahmasari, S. W. (2020). *Menabung Kebaikan dengan Bakti Sosial*. Sipemas.Uin-Malang.Ac.Id. <https://sipemas.uin-malang.ac.id/blog/menabung-kebaikan-dengan-bakti-sosial>